

**DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI .....	1
BAB I      PENDAHULUAN.....	2
1. Latar Belakang.....	2
2. Dasar Hukum .....	2
3. Maksud dan Tujuan.....	2
4. Sistematika Penulisan.....	2
5. Lambang Desa dan Penjelasannya.....	4
6. Peta Desa .....	5
BAB II     KONDISI UMUM DESA .....	3
1. Sejarah Desa .....	3
2. Kondisi Umum Desa Dawan Kaler .....	11
BAB III    VISI DAN MISI .....	20
1. Visi.....	20
2. Misi .....	20
BAB IV    STRATEGI PEMBANGUNAN DESA .....	21
BAB V     ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA.....	22
1. Arah Kebijakan Pendapatan Desa .....	22
2. Arah Kebijakan Belanja Desa.....	23
BAB VI    PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA.....	24
BAB VII    PENUTUP .....	26
LAMPIRAN	
MATRIK PROGRAM DAN KEGIATAN	
DOKUMEN MUSDES	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Perencanaan pembangunan desa adalah suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara terpadu bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dengan memanfaatkan dan memperhitungkan kemampuan sumber daya , informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan perkembangan global. Untuk maksud tersebut diperlukan upaya yang tepat dalam mencapai hasil melalui pemahaman persoalan yang benar-benar nyata dan pada akhirnya mampu untuk di atasi dengan baik dan tepat sasaran.

Berdasarkan pertimbangan tersebut disamping untuk mewujudkan system pemerintahan yg bersih , transparan dan akuntable maka sudah menjadi kewajiban untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Tahun 2013 – 2018.

### **2. Dasar Hukum**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah ( RPJM ) Desa Dawan Kaler Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung disusun dengan mengacu kepada :

- a. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang No 6 Tentang Desa

### **3. Maksud dan Tujuan**

#### **a. Maksud**

Merumuskan visi, misi dan arah pembangunan jangka menengah desa tahun 2013 – 2018.

#### **b. Tujuan**

Menetapkan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi dan arah pembangunan jangka menengah desa tahun 2013 – 2018 yang menjadi pedoman penyusunan rencana pembangunan tahunan desa.

#### **4. Sistematika Penulisan**

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Tahun 2013 – 2018 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang
2. Dasar Hukum
3. Maksud dan Tujuan

##### **BAB II KONDISI UMUM DESA**

1. Sejarah Pembangunan Desa
2. Kondisi Umum Desa Dawan Kaler
3. Potensi Pengembangan Masyarakat
4. Isu-isu Strategis

##### **BAB III VISI DAN MISI**

1. Visi
2. Misi

##### **BAB IV STRATEGI PEMBANGUNAN DESA**

##### **BAB V ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA**

1. Arah Kebijakan Pendapatan Desa
2. Arah Kebijakan Belanja Desa

##### **BAB VI PERMASALAHAN ,PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA**

##### **BAB VII PENUTUP**

##### **LAMPIRAN**

## LAMBANG DESA DAWAN KALER



### PENJELASAN :

- Lambang berbentuk Segi Lima artinya : Setiap Gerak Langkah Pembangunan yg dilaksanakan selalu berpedoman pada Pancasila
- Bintang Kuning artinya: Semua Masyarakat Taat Dan Takwa pada Tuhan Yang Maha Esa
- Padmasana Artinya : Merupakan Simbol dari Adanya Pura yg mempunyai mata air yg dijadikan sumber kehidupan dan keesejahteraan Masyarakat Desa Dawan Kaler
- Gunung artinya : Bahwa secara Geografis Desa Dawan Kaler terletak di antara perbukitan
- Teratai berwarna Putih artinya ; Melambangkan kebesaran SIWA yg merupakan Pedoman masyarakat dalam melaksanakan ajaran Agama Hindu
- Padi dan Kapas artinya : Cita cita Luhur dalam Pembangunan yaitu tercapainya masyarakat Adil dan Makmur murah sandang,pangan dan papan
- Rantai artinya : Masyarakat hidup dgn rukun dan damai dalam persatuan dan kesatuan dalam mencapai cita cita luhurnya
- Pita bertuliskan Desa Dawan Kaler artinya : masyarakat bertekad bulat untuk menyongsong dan melaksanakan Pembangunan





## BAB II KONDISI UMUM DESA

### 1. Sejarah Desa

Tidak ada sumber primer yang menjelaskan sejarah awal keberadaan Desa Dawan Kaler. Sejarah Desa Dawan Kaler hanya dipahami dari cerita lisan yang disampaikan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Dari cerita-cerita lisan itu diyakini bahwa Desa Dawan Kaler termasuk salah satu desa yang keberadaannya sudah cukup tua. Desa Dawan Kaler diperkirakan sudah ada pada masa-masa berdirinya Kerajaan Klungkung .

Tersebutlah kisah sebuah bukit membujur dari selatan ke utara yang terletak di perbatasan antara daerah Kabupaten Karangasem dengan Kabupaten Klungkung.

Bentuk Bukit tersebut memanjang yang disebelah selatan ditumbuhi bambu buluh sehingga disebut bukit Buluh. Yang diatasnya terdapat Bukit Mastapa. Yang selanjutnya berhubungan ke utara semakin tinggi dengan puncaknya di utara yang disebut dengan bukit Abah yang juga mengandung arti Bapak atau Guru.

Selanjutnya agak menurun sedikit dari arah Timur Laut ke Selatan nampak bukit yang tidak terlalu panjang. Dibawahnya terdapat pondok-pondok berjajar yang letaknya memanjang sehingga disebut Dawa yang berarti panjang, yang pada akhirnya sebutan Dawa menjadi Dawan, karena berarti panjang maka sebutan Desa Dawan dibedakan menurut letaknya: Dawan Utara ( Kaler), Dawan Tengah dan Dawan Klod.

Sesuai dengan apa yang termuat dalam prasasti I Gusti Klodian selanjutnya tersebutlah bahwa dipuncak bukit Abah ada Pesraman seorang pendeta sakti yang bernama Ida Pedanda Sakti Abah. Di tempat tersebut hingga kini masih terdapat bukti-bukti ada pelinggih, tempat beliau memuja dengan dikelilingi taman bunga dan Telaga tempat permandian atau pesucian ( Permandian).

Dan selanjutnya diceritakan saat pemerintahan Ida Dalem Dimade di Puri Gelgel, datang menghadap pengungsi dari Dlod Besakih meninggalkan Daerah kekuasaannya karena dikalahkan dalam Peperangan oleh I Gusti Panji Sakti dari Den Bukit (Buleleng). Kedatangannya menghadap Ida Dalem menceritakan tentang peristiwa yang dialami, sehingga Ida Dalem menaruh perhatian atas hormatnya sebagai Kubayan ( Penguasa di Desa Dawan ),

Setelah itu pada suatu saat terjadi Pembontakan I Gusti Agung Maruti terhadap Ida Dalem di Gelgel, sehingga Raja Gelgel terpaksa mengungsi ke Sidemen yang akhirnya untuk menghadapi pembontakan tersebut datang menghadap Kubayan Kuta Panjangan kepada Ida Dalem dimana mereka sudah siap dengan Prajurit yang mempergunakan tanda topi kukusan ( capil saingan ) dan tombak beroncer daun jagung.

Begitu pula pada waktu terjadi serangan dari I Gusti Jelantik dari Karangasem ke Gelgel pada akhirnya dapat digagalkan oleh Kubayan Kuta Panjangan, kerana telah dihadang dengan duri belatung disertai dengan pemondokan Prajurit yang memanjang sehingga tempat itu disebut Pondok Dawa.

Atas kesetiaan serta jasa-jasanya, Raja menghadiahkan sebidang sawah yang terletak dibukit Sambong yang berarti Perahu karena disebelahnya dikelilingi air sehingga nampak seperti perahu ditengah air.

Setelah Kubayan Kuta Panjangan menetap sebagai penguasa di wilayah Dawan pada hari baik Selasa Kliwon Raja Gelgel datang ke Desa Dawan.

Akan tetapi pada saat kedatangan beliau ke Dawan belum ada bangunan yang layak untuk tempat beristirahat seorang Raja, maka beliau beristirahat diatas bukit di sebelah Timur Desa Dawan. Di tempat peristirahatan di atas bukit Kubayan Kuta Panjangan menceritakan bahwa ada di bukit Abah tinggal Berasrama seorang Pendeta yang bernama Ida Pedanda Sakti Abah, sehingga diutuslah Kubayan Kuta Panjangan untuk memanggil sang Pendeta untuk menghadap Raja. Pada saat Sang Pendeta menghadap Raja beliau membawa tongkat yang ditancapkan ditempat beliau menghadap Raja.

Akhirnya dari sejak pertemuan tersebut Raja memerintahkan agar di tempat pertemuan dibangun pelinggih Pariyangan dengan ditetapkan hari upacara setiap Budha Umanis Medangsia dimana Ida Dalem datang menghaturkan sembah.

Sedangkan Tongkat Ida Pedanda Sakti Abah yang ditancapkan pada saat menghadap Raja ternyata tumbuh menjadi sebatang pohon asem yang akhirnya berbuah Linglang, yakni buah di sebelah Utara terasa asam dan buah pada cabang di sebelah Selatan terasa manis. Mulai saat itulah Bukit tersebut disebut Bukit Lingga karena tempat itu merupakan Lingga atau Lungguh tempat duduk Raja berbincang-bincang dengan Sang Pendeta yang menancapkan Tongkat yang tumbuh menjadi sebatang pohon asem dimana dibawah pohon asem tersebut dibangun pelinggih yang dinamakan pura Bukit Lingga yang menjadi Penyungungan Desa Adat Dawan.

Sehingga nama Bukit Lingga dapat dikatakan perpaduan Lingga berarti Linggih Raja beristirahat dan Lingga berlambang Tongkat yang ditancapkan oleh Ida Pedanda Sakti Abah tumbuh menjadi sebatang pohon Asem.

Tersebutlah Kuta Panjangan telah cukup lama berkuasa diwilayah Desa Dawan sekitar tahun laka l500 ( tahun l578 M ) terjadi wabah yang menyerang warga Desa Dawan Lor ( bagian Utara ) sehingga sampai lebih banyak yang mati dari yang masih hidup. Sedangkan tempat menguburkan mayat cukup jauh sebelah Selatan, sehingga menyulitkan untuk menguburkan karena hebatnya serangan wabah. Pada saat mengusung mayat terjadi satu peristiwa yang amat aneh dengan tak terduga-duga Paga ( alat pengusungan ) kebes ( terbelah ) sehingga mayat terpaksa dikuburkan ditempat kejadian tersebut. Sejak terjadi peristiwa kebes tersebut Dawan Lor ( Utara ) memisahkan diri dengan Dawan Selatan yang akhirnya Dawan itu disebut Desa Besan, karena Kebesan ( serpihan ) dari Desa Dawan.

Demikian pula dengan Desa Dawan Selatan terjadinya Kebes akibat bencana wabah dalam perkembangan selanjutnya terpecah menjadi dua Desa Dawan, Kubayan Kuta Panjangan yang nama sebenarnya I Gusti Tanggan berputra dua orang masing-masing yang sulung bernama I Gusti Wayan Besan, diberikan memegang kekuasaan di Dawan Kaler dan adiknya yang bernama I Gusti Nengah Sebetan diberikan memegang kekuasaan di Dawan Klod.

Sejak itulah Desa Dawan terbagi menjadi dua Desa, namun meskipun demikian dua Desa tersebut masih menjadi satu Desa Adat. Sedangkan Desa Besan terpisah menjadi Desa Adat dan Desa Dinas tersendiri sejak tahun 1613-1691 masehi, saat mulai dibangunnya Pura Puseh, Pura Bale Agung. Sehingga dengan uraian diatas jelas disebutkan Desa Dawan karena dari awal mula tinggalnya orang-orang di wilayah ini membangun pondok-pondok memanjang dibawah kaki bukit yang membujur ke selatan ke utara.

Demikianlah dapat diungkapkan kembali sejarah tentang Desa Dawan yang serba singkat dengan cara penyusunan yang sangat sederhana dan sudah tentu masih kurang sempurna. di mana pembuktian tersebut dapat dilihat dari beberapa Pura yg merupakan peninggalan Puri Klungkung dan termasuk juga adanya Pesanggrahan Raja Klungkung ada di Desa Dawan Kaler

Nama Dawan Kaler diambil dari Suku Kata " DAWA" yg berarti Panjang dimana hal tersebut mewakili Gugusan Bukit yg memanjang dari selatan sampai Utara dan melingkar ke timur dan kata " KALER " yang berarti berada dibagian utara dimana di bagian selatan ada Desa Dawan Klod. Sehingga kaitan Desa Dawan Kaler dan Desa Dawan Klod merupakan satu kesatuan komunitas masyarakat dalam Adat Istiadat .

Jejak tambahan yang bisa ditemukan bahwa dari awal adanya Desa Dawan Kaler hingga sekarang, Desa Dawan Kaler telah dipimpin oleh 7 ( Tujuh ) Perbekel /Kepala Desa.

Perbekel/Kepala Desa tersebut bisa disebutkan secara berurutan sebagai berikut:

- |                           |             |                        |
|---------------------------|-------------|------------------------|
| 1. Gst Nym Tegeg          | ( Kayehan ) |                        |
| 2. Ida Bagus Gede Muda    | ( Metulis ) | 1955 - 1963            |
| 3. I Made Kaler           | ( Metulis ) | 1963 - 1965            |
| 4. Ida Bagus Parsa        | ( Pasekan ) | 1967 - 1984            |
| 5. I Putu Darpa           | ( Metulis ) | 1984 - 2001            |
| 6. Ir. I Ketut Supartha   | ( Metulis ) | 2002 - 2005            |
| 7. I Kadek Sudarmawa , SH | ( Metulis ) | 2006 - sampai sekarang |

Jejak-jejak pembangunan desa mulai bisa dilihat dan diketahui pada masa kepemimpinan Ida Bagus Parsa. Ida Bagus Parsa memimpin Desa Dawan Kaler mulai tahun 1967 sampai dengan 1984. Pada masa kepemimpinan Ida Bagus Parsa beberapa hal dapat dibangun, dan yang paling mencolok adalah :

1. Pembangunan Jalan dan Jengkuung tukad kangin
2. Pembangunan SD Negeri 1 Dawan Kaler
3. Pembangunan Lapangan Umum Jaketebel

Pada tahun 1984, kepemimpinan Ida Bagus Parsa diganti oleh I Putu Darpa yang menjadi Kepala Desa. I Putu Darpa memimpin selama dua periode kepemimpinan, mulai tahun 1984 sampai dengan tahun 2001. Pada masa kepemimpinan I Putu Darpa, pembangunan yang mencolok adalah :

1. Renovasi Jembatan Tukad Kangin
2. Pembuatan Jalan Jaketebel - Pengumbang



3. Pembangunan Kantor Kepala Desa
4. Pembangunan SDN 2 Dawan Kaler melalui inpres
5. Pembangunan TK Budi Utama Dawan Kaler
6. Pembangunan tangga menuju Pura Bukit Lingga melalui AMD
7. Pembangunan Candi Batas Desa

Setelah I Putu Darpa , kepemimpinan selanjutnya diteruskan oleh Ir. I Ketut Supartha. Ir. I Ketut Supartha menjadi Kepala Desa Dawan Kaler melalui pemilihan Kepala Desa Dawan Kaler dan dilantik oleh Bupati Klungkung, Beberapa kegiatan pembangunan yang dilaksanakan pada masa kepemimpinan Ir. I Ketut Supartha dari tahun 2002 sampai dengan 2005 adalah sebagai berikut :

1. Rehab Kantor Kepala Desa Dawan Kaler
2. Pembangunan Gedung TK melalui PPK
3. Pembangunan Tangga menuju menuju Pura Tirta Bima melalui PPK
4. Pengaspalan Jalan Bendoel Tirta Bima

Setelah berakhirnya masa kepemimpinan Ir. I Ketut Supartha dilanjutkan oleh I Kadek Sudarmawa, SH yang merupakan juga hasil dari pemilihan dan dilantik langsung oleh Bupati Klungkung pada tgl 22 November 2006. Mulai Kepemimpinan I Kadek Sudarmawa ,SH semakin Terlihat Geliat Pembangunan Desa, karena pembangunan dilakukan melalui berbagai macam sumber pendanaan, mulai dari swadaya masyarakat, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa ( APB Desa), Alokasi Dana Desa (ADD), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten, dan sebagainya.

Beberapa kegiatan Pembangunan pada masa kepemimpinan I Kadek Sudarmawa, SH Periode Thn 2006 – 2012 adalah :

1. Pembangunan Pasar Desa melalui PPKM
2. Pembangunan Pura Walang Tamak
3. Trotoarisasi
4. Normalisasi Jengkuung Tukad Kauh
5. Rabat Gang
6. Pembangunan Jembatan akses alternatif di tiga lokasi
7. Normalisasi Jembatan Jaketebel Pengumbang
8. Pengaspalan jalan TPA Tengkode
9. Pembukaan jalan Swadaya Usaha Tani di Abyan Kauh
10. Pembangunan Sumur Bor melalui kementrian ESDM
11. Pembukaan Badan Jalan Gunung Besan melalui TMMD dan swadaya
12. Pembukaan Jalan tembus Dangin Sabang Tengkode
13. Pembangunan LPJU Tengkode
14. Pembangunan LPJU Jaketebel Pengumbang
15. Penetapan Tapal Batas
16. Bedah Rumah Provinsi 1 unit

17. Pembangunan Pura Tirta Bima dan Pura Pengulu
18. Pembangunan Br. Metulis , Renovasi Br. Pasekan , Pembangunan Br. Kayehan
19. Drainase Pengumbang Jaketebel 100 m
20. Pembangunan Bumdes dan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat
21. Hibah peningkatan Gapoktan
22. Simantri
23. Gerbang Sadu
24. Pembangunan Los Kios Desa
25. Program Pemberdayaan Masyarakat
26. Optimalisasi Pelayanan Administrasi
27. Peningkatan Kualitas Perumahan Swadaya 30 unit
28. Bedah Rumah

**Tabel 1.**  
Kegiatan Pembangunan yang didanai dari APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten Tahun 2007 - 2012

No.	Jenis Kegiatan	Tahun	Besarnya Anggaran Rp.	Sumber
1.	Pembangunan Pasar Desa	2007	205.000.000,-	APBN PPKM
2.	Trotoarisasi wilayah Banjar Dinas Kayehan	2008	120.000.000,-	APBD Kab
3.	Peningkatan LPJU Banjar Dinas Kayehan	2008	-	APBD Kab.
4	Normalisasi Jembatan dan Drainase jalan Jake tebal	2008	180.000.000,-	APBD Kab
4.	Pembangunan Pura Tirta Bima	2008	50.000.000,-	APBD Kab
5.	Pembangunan Pura Walang Tamak	2009	150.000.000,-	APBD Kab
6.	Pembukaan jalan tembus tengkade dangin sabang	2009	100.000.000,-	APBD kab
7.	Pengaspalan Jalan Tengkade	2009	50.000.000,-	APBD Kab.
8.	Pengaspalan dan normalisasi Jembatan Tengkade	2010	150.000.000,-	APBD Kab.
9.	Pembangunan Pura Penghulu	2010	100.000.000,-	APBD Kab.
10.	Pembangunan Sumur Bor	2012	350.000.000,-	APBN
11.	Peningkatan Kualitas Perumahan swadaya	2012	180.000.000,-	APBN
12	Bedah Rumah 1 unit	2012	20.000.000,-	APBD Prov

Sumber : Profil Desa Dawan Kaler 2012

**Tabel 2.**  
Kegiatan Pembangunan yang didanai dari PNPM  
Tahun 2008 - 2012

No.	Jenis Kegiatan	Tahun	Besarnya Anggaran Rp.	Sumber
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Fisik</b>			
1.	Betonisasi Gang	2008	Rp. 56.000.000,-	PNPM
2.	Pembuatan MCK / Jamban	2008	Rp. 40.000.000,-	PNPM
3.	Rehab Rumah	2008	Rp. 40.500.000,-	PNPM
4.	Betonisasi Gang	2009	Rp. 85.955.000,-	PNPM
5.	Pembuatan Jamban	2009	Rp. 15.545.000,-	PNPM
6.	Pembuatan Jembatan	2010	Rp. 28.500.000,-	PNPM
7.	Pembuatan Jembatan	2010	Rp. 38.500.000,-	PNPM
8.	Gerobak Sampah	2010	Rp. 9.000.000,-	PNPM
9.	Pembuatan MCK	2011	Rp. 13.500.000,-	PNPM
10.	Pembuatan MCK	2011	Rp. 13.500.000,-	PNPM
11.	Pembuatan Jalan Setapak	2011	Rp. 25.000.000,-	PNPM
12.	Pembuatan MCK17 Unit	2012	Rp. 57.000.000,-	PNPM
13.	Rehab Jamban	2012	Rp. 5.300.000,-	PNPM
14.	Rehab Permandian	2012	Rp. 17.500.000,-	PNPM
15.	Pembuatan MCK 22 unit	2012	Rp. 77.000.000,-	PNPM
16.	Rehab MCK 7 Unit	2012	Rp. 20.500.000,-	PNPM
17.	Rabat Gang	2012	Rp. 24.000.000,-	PNPM
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Sosial</b>			
1.	Pelatihan pembuatan jajan	2008	Rp. 5.000.000,-	PNPM
2.	Pelatihan Ukir	2008	Rp. 14.500.000,-	PNPM
3.	Pelatihan Komputer	2009	Rp. 14.500.000,-	PNPM
4.	Pengadaan Meja Posyandu	2011	Rp. 9.000.000,-	PNPM
5.	Pelatihan menjahit border	2012	Rp. 9.200.000,-	PNPM
		-		
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Ekonomi</b>			
1.	Ekonomi Bergulir Simpan Pinjam UPK	2008	Rp. 39.000.000,-	PNPM
2.	Ekonomi Bergulir Simpan Pinjam UPK	2009	Rp. 29.000.000,-	PNPM
3.	Ekonomi Bergulir Simpan Pinjam UPK	2010	Rp. 19.000.000,-	APBN
4.	Ekonomi Bergulir Simpan Pinjam UPK	2011	Rp. 9.500.000,-	PNPM
5.	Ekonomi Bergulir Simpan Pinjam UPK	2012	Rp. 18.500.000,-	PNPM
6.	Ekonomi Bergulir Simpan Pinjam UPK	2012	Rp. 3.000.000,-	PNPM
7.	Ekonomi Bergulir Simpan Pinjam UPK	2013	Rp. 30.000.000,-	PNPM

Sumber : Sekretariat BKM Sanjiwani

**Tabel 3.**  
Kegiatan Pembangunan yang didanai dari ADD  
Tahun 2013-2014

No.	Jenis Kegiatan	Tahun	Besarnya Anggaran Rp.	Sumber
1	Perbaikan Gambelan Gong Desa	2013	Rp. 15.000.000,00	ADD
2	Pembinaan Sekehe Gong dan Tari Anak-anak	2013	Rp. 8.000.000,00	ADD
3	Oprasional untuk Pecalang	2013	Rp. 2.000.000,00	ADD
4	Pembinaan Sekehe Gong untuk PKK	2013	Rp. 2.000.000,00	ADD
5	Oprasional Poskesdes	<b>2013</b>	<b>Rp. 2000.000,00</b>	ADD
6	Bantuan buat banjar untuk memotivasi kegiatan gotong royong 4 Banjar Dinas	<b>2013</b>	<b>Rp. 4.000.000,00</b>	ADD
7	Penataan TPS ( Tempat Pembuangan Sementara )	<b>2013</b>	<b>Rp. 3.000.000,00</b>	ADD
8	Oprasional Kader Posyandu 4 Banjar Dinas	2013	<b>Rp. 2.000.000,00</b>	ADD
9	Oprasional PAUD	2013	Rp. 2.000.000,00	ADD
10	Oprasional Hansip	2013	Rp. 2.000.000,00	ADD
11	Pembelian satu unit Laptop untuk Profil Desa dan pemberian Honor Petugas Pendataan	2013	Rp. 17.160.000,00	ADD
12	Pembangunan Los dan Kios di Banjar Kayehan	2013	Rp. 41.787.944,36	ADD
13	Sekehe Ratu Gede untuk biaya perbaikan tapakan ida betare sakti	2014	Rp. 40.000.000,00	ADD
14	Upah Tenaga kebersihan 2 orang ,sopir Rp. 700.000x12bln, tukang angkut Rp. 650.000x12bln	2014	Rp. 16.200.000,00	ADD
15	Oprasional Poskesdes	2014	Rp. 2.000.000,00	ADD
16	Oprasional Paud	2014	Rp. 2.000.000,00	ADD
17	Pembangunan Los dan Kios Tahap II di Banjar Kayehan	2014	Rp. 62.609.776,86	ADD
18	Pembelian Pakaian untuk Hansip	2014	Rp. 7.500.000,00	ADD

Sumber : APBDes Dawan Kaler 2012

**Tabel 4.**  
Bantuan dari Pemerintah Pusat , Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten yang diterima selama kurun waktu Tahun Anggaran 2007 - 2013

No.	Jenis Kegiatan	Tahun	Besarnya Anggaran Rp.	Sumber
1	Pembangunan Pasar Desa	2007	Rp. 205.000.000,-	PPKM
2	Bantuan utk 2 PAUD Rintisan	2010	Rp. 50.000,000,-	APBD Prov
3	Bantuan Sumur Bor dari KESDM	2012	Rp. 350.000.000,-	APBN
4	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dari Kemenpera sebanyak 30 KK Sebanyak 73 KK	2012 2013	Rp. 180.000.000,- Rp. 547.500.000,-	APBN
5	Bantuan Pembangunan Pura Penghulu dari KEMENAG	2013	Rp. 25.000.000,-	APBN

Sumber : Profil Desa Dawan Kaler 2012

Demikian sejarah pembangunan Desa Dawan Kaler hingga tahun 2013. Namun kegiatan pembangunan di atas belum termasuk kegiatan pembangunan yang dilakukan melalui swadaya murni masyarakat.

## 2. Kondisi Umum Desa Dawan Kaler

### a. Kondisi Geografis Desa

Desa Dawan Kaler terletak disebelah timur Kota Semarang, dengan luas wilayah 238.370 Ha pada ketinggian 15 m diatas permukaan laut (dpl). Suhu rata-rata harian berkisar antara 24 °C. Curah hujan rata-rata Curah hujan rata-rata 12.mm/th, Sebagai wilayah Iklim tropis, maka Desa Dawan Kaler Mengenal pergantian Musim hujan dan kemarau setiap 6 bulan sekali tiap tahunnya. Bentang wilayah Desa Dawan Kaler berbukit ( perbukitan) warna tanah hitam, tekstur tanah lempungan, berpasir dan pada umumnya kondisinya subur.

Mempunyai batas- batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Besan.

Sebelah Timur : Desa Pikat.

Sebelah Barat : Desa Gunaksa.

Sebelah Selat : Desa Dawan Klod.

Dilihat dari tata guna tanah, Luas tanah yang ada di Desa Dawan Kaler adalah 238,370 Ha, berdasarkan manfaat dan kegunaannya dapat dibagi menjadi :

Tabel 5  
Jenis Kegunaan Lahan

NO	JENIS KEGUNAAN LAHAN	TAHUN 2013	KET.
1	Tanah ladang / tegalan	220,47 Ha	
2	Tanah pekarangan	13,28 Ha	
3	Tanah kering / non produktif	2.12 Ha	
4	Tanah jalan	1.50 Ha	
5	Sungai / pangkung	1.00 Ha	

Sumber : Profil Desa Dawan Kaler 2012

Dari segi Orbital :

Kondisi Desa Dawan Kaler jika dilihat dari jarak tempuh menuju atau dengan pusat Ibu Kota Kecamatan serta ibu kota Kabupaten dapat kami sampaikan sebagai berikut :

- Jarak ke Ibu kota Kematan : 1 Km
- Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 8 Km
- Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 5 Menit
- Jarak tempuh ke Ibu kota Kabupaten : 15 Menit

Disamping jarak tempuh yang cukup dekat, juga tersedia sarana angkutan umum yang melalui Desa Dawan Kaler serta kebanyakan penduduk telah memiliki sarana roda dua serta ditunjang dengan sarana jalan yang ada.

**Tabel 6**  
Luas dan Penggunaan Lahan Desa Dawan Kaler

No.	Penggunaan Lahan	Luas (ha)
1.	Tanah Sawah	- ha
2.	Tanah Pemukiman	- ha
3.	Tanah Tegalan/Kebun	220,47 ha
4.	Tanah Fasilitas Umum	1.50 ha
5.	Tanah Hutan	- ha

Sumber : Profil Desa Dawan Kaler 2012

Desa Dawan Kaler dibagi ke dalam empat wilayah Banjar Dinas ( Dusun ), yaitu Banjar Dinas Sengguan ,Banjar Dinas Metulis , Banjar Dinas Pasekan, Banjar Dinas Kayehan

b. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk

Jumlah penduduk Desa Dawan Kaler pada tahun 2012 sebanyak 2.858 orang, dengan jumlah penduduk laki-laki 1.437 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 1.421 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 663 KK. Jumlah penduduk Desa Dawan Kaler menurut kelompok umur adalah sebagai berikut.

**Tabel 7**  
Jumlah penduduk menurut kelompok umur

No.	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah (orang)
1.	0-4	189
2.	5-6	96
3.	7-15	417
4.	16-55	1.618
5.	> 56	537
	JUMLAH	2.858

Sumber : Profil Desa Dawan Kaler 2012

Dari 663 KK yang ada , sudah dilakukan pendataan dari berbagai Instansi Pemerintah dan Masyarakat yg dilakukan secara swadaya melalui Pemetaan Swadaya Desa terkait dengan keberadaan KK Miskin .Berikut Jumlah KK miskin dan Sumber Datanya :

**Tabel 8**  
Jumah Kepala Keluarga Miskin dan Sumber Data

No	Sumber data	Jumlah KK
1	BPS	141 KK
2	Pemetaan Swadaya ( thn 2012 )	210 KK
3	BPJS	179 KK

Sumber : Profil Desa Dawan Kaler 2012

Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani atau buruh tani. Dari segi pendidikan sebagian besar tamat Sekolah Dasar (SD). Karakteristik penduduk Desa Dawan Kaler berdasarkan tingkat pendidikan dan mata pencaharian bisa dilihat pada table berikut



**Tabel 9**

Penduduk Desa Dawan Kaler berdasarkan mata pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Buruh Tani	88 Orang
2.	Petani	197 Orang
3.	Wiraswasta	20 Orang
4.	Pengrajin	15 Orang
5.	PNS	75 Orang
6.	TNI/Polri	21 Orang
7.	Penjahit	9 Orang
8.	Montir	3 Orang
9.	Sopir	18 Orang
10.	Tukang Kayu	31 Orang
11.	Tukang Batu	4 Orang

Sumber : Profil Desa Dawan Kaler 2012

**Tabel 10**

Penduduk Desa Dawan Kaler berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Belum Sekolah	189 Orang
2.	Usia 7-45 tahun tidak pernah sekolah	13 Orang
3.	Pernah Sekolah SD tapi tidak tamat	365 Orang
4.	Tamat SD/Sederajat	416 Orang
5.	Tamat SMP/Sederajat	268 Orang
6.	Tamat SMA/Sederajat	958 Orang
7.	Tamat D-1	46 Orang
8.	Tamat D-2	9 Orang
9.	Tamat D-3	34 Orang
10.	Tamat S-1	16 Orang
11.	Tamat S-2	6 Orang
12.	Tamat S-3	1 Orang

Sumber : Profil Desa Dawan Kaler 2012

Karakteristik mata pencaharian penduduk Desa Dawan Kaler seperti di atas memang tidak bisa dilepaskan dari aset kepemilikan tanah penduduk Desa Dawan Kaler. Sebagian besar penduduk tidak memiliki tanah atau memiliki tanah kurang dari 1 hektar. Secara lebih rinci aset kepemilikan tanah penduduk dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 11**

Aset Kepemilikan Tanah Penduduk Desa Dawan Kaler

No.	Aset Kepemilikan Tanah (ha)	Jumlah (ha)
1.	Tidak memiliki tanah	197
2.	Memiliki tanah kurang dari 0,1	211
3.	Memiliki tanah antara 0,1-0,2	-
4.	Memiliki tanah antara 0,21-0,3	-
5.	Memiliki tanah antara 0,31-0,4	-
6.	Memiliki tanah antara 0,41-0,5	-
7.	Memiliki tanah antara 0,51-0,6	-
8.	Memiliki tanah antara 0,61-0,7	-
9.	Memiliki tanah antara 0,71-0,8	-
10.	Memiliki tanah antara 0,81-0,9	-
11.	Memiliki tanah antara 0,91-1,0	-
12.	Memiliki tanah lebih dari 1,0	-

Sumber : Profil Desa Dawan Kaler 2012

Selain sebagai buruh tani atau petani, sebagian besar penduduk Desa Dawan Kaler memiliki usaha ternak. Usaha ini sebagai usaha sampingan untuk menambah penghasilan keluarga. Usaha ternak yang menjadi unggulan di Desa Dawan Kaler adalah usaha ternak Babi dan Sapi. Usaha ternak Babi dan Sapi sangat cocok dikembangkan di Desa Dawan Kaler karena iklimnya yang cocok dan adanya ketersediaan pakan. Meskipun usaha ternak Khususnya Ternak Babi yang dilakukan di Desa Dawan Kaler masih sangat sederhana, tetapi kualitas daging ternak Babi yang dihasilkan dikenal cukup baik. Kepemilikan ternak penduduk Desa Dawan Kaler dapat dilihat dari table di bawah ini :

**Tabel 12**  
Jumlah Kepemilikan Ternak Penduduk Desa Dawan Kaler

No.	Kepemilikan Ternak	Jumlah Pemilik	Jumlah (ekor)
1.	Sapi	75 Orang	178 Ekor
2.	Kerbau	-	-
3.	Ayam Kampung	100 Orang	1.000 Ekor
4.	Bebek	10 Orang	100 Ekor
5.	Babi	50 Orang	100 Ekor

Sumber : Profil Desa Dawan Kaler 2012

c. Kondisi Sarana dan Prasarana Desa

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di Desa Dawan Kaler dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 13**  
Jenis dan jumlah sarana dan prasarana desa

No.	Jenis Prasarana	Jumlah (unit)
A.	Pemerintahan	
	1. Kantor Desa	1
B.	Pendidikan	
	1. Taman Kanak-kanak (TK)	1
	2. PAUD	2
	3. Sekolah Dasar (SD)	2
C.	Kesehatan	
	1. Puskesmas Pembantu	1
	2. Posyandu	4
	3. Poskesdes	1
D.	Sosial	
	1. Pura Desa	2
	2. Pura Kahyangan Desa	6

Sumber : Profil Desa Dawan Kaler 2012

**Tabel 14**  
Jumlah Prasarana Air Bersih dan Jumlah Pemanfaat

No.	Jenis Prasarana Air Bersih	Jumlah (unit)	Pemanfaat (KK)
1.	Mata Air	2	282
2.	Sumur Gali	1	9
3.	Pipa PDAM	1	372
4.	Sungai	2	-

Sumber : Profil Desa Dawan Kaler 2012

Desa Dawan Kaler memiliki beberapa ruas jalan utama yang sangat penting keberadaannya bagi masyarakat. Ruas jalan tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 15**  
Daftar Ruas Jalan Utama Desa Dawan Kaler

No.	Nama Jalan	Volume		Keterangan
		Panjang	Lebar	
1.	Jalur Dawan Kaler - Besan	1,5 km	6 mtr	Baik
2.	Jalur Dawan Kaler – Gunaksa	1,5 km	6 mtr	Baik
3.	Jalur Dawan Kaler – Pikat	2 km	6 mtr	Baik
4.	Jalur Dawan Kaler – Dawan Klod	1 km	6 mtr	Baik

c. Kelembagaan Desa

Desa Dawan Kaler memiliki berbagai macam kelembagaan, baik lembaga pemerintahan, lembaga kemasyarakatan, lembaga pendidikan, Lembaga Keuangan, Lembaga Kepemudaan, Lembaga Olah Raga, lembaga Seni Budaya dan sebagainya. Lembaga-lembaga tersebut sangat penting keberadaannya sebagai sarana mempercepat pembangunan desa. Secara lebih lengkap kelembagaan yang ada di Desa Dawan Kaler dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Tabel 16**  
Kelembagaan Desa Dawan Kaler

No.	Jenis Kelembagaan Desa	Jumlah Pengurus/Kader/Anggota (orang)
1.	Pemerintah Desa	12
2.	Badan Perwakilan Desa (BPD)	9
3.	Banjar Adat	12
4.	Banjar Dinas	4
5.	PKK	7
6.	Karang Taruna	5
7.	Kelompok Tani	5
8.	LPMD	5
9.	Sekehe Teruna Teruni	12
10.	Klub Olah Raga	7
11.	Team Penanggulangan Kemiskinan	41
11.	Lembaga Keuangan BUMDes Kerta Laba	27
	LPD	5
	KUB Bendoel	2

	Koperasi Suka Duka sari sedana	5
	Koperasi Amertha semaya	3
12	LINMAS	31
13	Posyandu Lansia	10
14	Sekehe Gong Anak Anak Swara Githa	44
15	Sekehe Gong Wanita “ Githa Manik Swari “	44
16	Pecalang	15
17	Posyandu balita	40

Sumber : Profil Desa Dawan Kaler 2012

### 3. Potensi Pengembangan Masyarakat

#### a. Bidang Pendidikan

Desa Dawan Kaler memiliki beberapa lembaga pendidikan yang cukup potensial untuk pengembangan masyarakat dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Lembaga pendidikan tersebut yaitu Pos Paud, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar . Adapun potensi masing-masing lembaga pendidikan tersebut, adalah sebagai berikut.

**Tabel 17**

Jumlah Tutor dan Siswa Paud di Desa Dawan Kaler

No.	Nama Pos Paud	Jumlah Tutor	Jumlah Siswa		Jumlah Total
			L	P	
1.	Taman Rare	3	8	12	23
2.	Lila Kumara	4	12	9	25

**Tabel 18**

Jumlah Guru dan Siswa Taman Kanak-Kanak di Desa Dawan Kaler

No.	Nama TK	Jumlah Guru	Jumlah Siswa		Jumlah Total
			L	P	
1.	TK Budi Utama	2	3	7	12

**Tabel 19**

Jumlah Siswa SD di Desa Dawan Kaler Tahun 2013/2014

No.	Nama SD	Jumlah Guru		Jumlah Siswa		Jumlah Total
		PNS	Non PNS	L	P	
1.	SD N 1 Dawan Kaler	9	3	60	53	125
2.	SD N 2 Dawan Kaler	9	1	42	32	84

## b. Bidang Ekonomi

Masyarakat Desa Dawan Kaler memiliki jenis usaha yang beraneka ragam dan ini menjadi potensi yang besar dalam upaya peningkatan kesejahteraan. Adapun potensi ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut.

**Tabel 20**  
Potensi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Dawan Kaler

No.	Jenis Usaha Masyarakat	Jumlah Rumah Tangga
1.	Kue Basah	34
2.	Ukir Kayu	7
3.	Pande Besi	1
4.	Ayam Panggang	1
5.	Ternak Babi	3
6.	Tenun Cag Cag	6
7.	Pembuat Pelinggih	3
8.	Sarana Upacara	1
9.	Pengepul Barang Bekas	1
10.	Bengkel Motor	1
11.	Tukang Las	1
12.	Kerajinan Gambar Beludru	2
13.	Bengkel Elektronik	1
14.	Anyaman	2

Sumber : Profil Desa Dawan Kaler 2012

Selain adanya jenis usaha yang beraneka ragam yang dimiliki masyarakat Desa Dawan Kaler, di Desa Dawan Kaler banyak pula muncul lembaga ekonomi masyarakat simpan pinjam dan Koperasi. Lembaga ekonomi ini selama ini sangat mendukung dan mendorong percepatan kegiatan ekonomi masyarakat. Adapun lembaga-lembaga ekonomi tersebut dan perkembangannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 21**  
Jumlah dan Perkembangan Ekonomi Simpan Pinjam Tahun 2013

No.	Jenis Usaha Simpan Pinjam	Sumber Modal	Modal Awal		Perkembangan Modal Thn. 2013 Rp.
			Tahun	Besarnya Rp.	
1.	PUAP Gapoktan	Pemerintah	2009	100.000.000	133.000.000
2.	KUB Bendoel Kayehan	Masyarakat	2008	5.000.000	530.454.500
3.	Koperasi Sari Sedana Pasekan	Masyarakat	1984	830.000	540.000.000
4.	Koperasi Amertha Semaya Pasekan	Masyarakat	2009	45.000.000	81.000.000
5.	Bumdes Kerta Laba Unit UED-SP	Pemerintah	2003	2.000.000	2.028.971.812
6.	SPP PKK Desa	Pemerintah	2007	2.700.000	11.100.000
7.	UPK BKM Sanjiwani	Pemerintah	2007	12.000.000	213.363.100
8.	LPD Desa Adat Dawan	Pemerintah	1986	2.000.000	700.000.000

Sumber : Profil Desa Dawan Kaler 2012

#### 4. Isu-isu Strategis

Ada beberapa isu strategis utama dalam pelaksanaan pembangunan yang dilakukan di Desa Dawan Kaler, yaitu :

- a. Masih banyak infrastruktur yang belum memadai, terutama infrastruktur ekonomi, pendidikan, kesehatan dan komunikasi.
- b. Adanya keterbatasan dalam upaya mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- c. Masih relatif rendahnya kapasitas lembaga kemasyarakatan desa yang ada.
- d. Kesempatan kerja dan berusaha yang cukup sempit.
- e. Masih adanya masyarakat yang belum terpenuhi secara layak kebutuhan dasarnya, terutama papan.
- f. Terbatasnya upaya pembinaan generasi muda dan pengembangan keolahragaan.
- g. Terbatasnya kesempatan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya bagi usia produktif dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan hidup.
- h. Pelayanan publik dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan Pemerintah Desa belum optimal. Teknologi informasi dan komunikasi juga belum dimanfaatkan secara baik untuk melakukan tata kelola desa secara umum.
- i. Belum terwujudnya pola hidup bersih sehat masyarakat.
- j. Semakin berkurangnya sumber-sumber mata air untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.
- k. Aset-aset desa yang ada belum seluruhnya Bersertifikat
- l. Di Beberapa wilayah pemukiman penduduk rentan terjadi tanah longsor.
- m. Masih terbatasnya upaya pengembangan seni dan budaya masyarakat.
- n. Keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan masih relatif rendah.
- o. Pembangunan berwawasan kawasan perdesaan belum optimal.

### BAB III

#### VISI DAN MISI

##### 1. Visi

Menuju Desa Dawan Kaler sebagai Desa yang berbudaya dengan masyarakat yang damai, sejahtera dan terciptanya sinergisitas pembangunan Desa Dinas dan Desa Adat.

##### 2. Misi

1. Mewujudkan Desa Dawan Kaler sebagai Desa yang berbudaya damai, Sejahtera dan terciptanya sinergisitas pembangunan Desa Dinas dan Desa Adat.
2. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas, Demokratis, Rukun serta berpotensi
3. Menciptakan Lingkungan Desa yang berbudaya dengan suasana bersih dan nyaman.
4. Menerapkan tata kelola Pemerintahan dan Pelayanan pada Masyarakat secara transparan.
5. Mewujudkan pengembangan usaha ekonomi produktif sesuai dengan potensi Desa



## **BAB IV STRATEGI PEMBANGUNAN DESA**

Secara umum strategi pembangunan yang ditempuh oleh Desa Dawan Kaler diarahkan kepada upaya untuk mempercepat proses kemajuan di segala bidang dengan memanfaatkan segenap potensi yang ada, baik potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, termasuk sumber dananya sebagai satu kesatuan dan berkelanjutan. Strategi pokok ini disebut sebagai “**Jalan Menuju Kemajuan dan Kemandirian**”, yaitu :

1. Mempercepat pembangunan infrastruktur dan pengembangan wilayah.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dasar bidang kesehatan yang berbasis masyarakat.
4. Memperkuat dan mengembangkan basis-basis ekonomi masyarakat.
5. Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai pilar kekuatan ekonomi masyarakat.
6. Meningkatkan kesempatan belajar yang lebih luas kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan hidup.
7. Melaksanakan pembangunan yang berbasis nilai-nilai keagamaan, tradisi dan kearifan lingkungan.
8. Memperkuat partisipasi masyarakat dalam seluruh proses pembangunan.

## **BAB V ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA**

### **1. Arah Kebijakan Pendapatan Desa**

Secara umum kebijakan keuangan desa telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Untuk pendapatan desa telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang No 6 Tentang Desa, dimana telah disebutkan bahwa sumber pendapatan desa terdiri atas :

- a. pendapatan asli desa, terdiri dari hasil usaha desa, kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah.
- b. bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 10% (sepuluh per seratus) untuk desa dan dari retribusi Kabupaten/Kota sebagian diperuntukkan bagi desa.
- c. bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk Desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang pembagiannya untuk setiap Desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa.

- d. bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan.
- e. hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

Selanjutnya mengacu dari itu, maka struktur pendapatan desa meliputi beberapa pos, yaitu :

- a. Pos sisa perhitungan anggaran tahun lalu.
- b. Pos pendapatan asli desa yang meliputi hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya masyarakat, hasil partisipasi masyarakat.
- c. Pos bantuan dari Pemerintah Kabupaten yang meliputi bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah, bagi hasil pajak bumi dan bangunan, dan dana alokasi desa.
- d. Pos bantuan dari Pemerintah Propinsi.
- e. Pos bantuan dari Pemerintah Pusat.
- f. Pos sumbangan dari pihak ketiga.
- g. Pos pinjaman desa.

## **2. Arah Kebijakan Belanja Desa**

Belanja pembangunan di Desa Dawan Kaler, Kecamatan Dawan diarahkan dalam rangka mengupayakan pemberian pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik,mempercepat proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk itu dalam penyusunan kebijakan belanja pembangunan desa dilakukan dengan berpegang pada 3 (tiga) prinsip, yaitu :

- a. Penyusunan anggaran belanja desa disusun dengan melibatkan partisipasi masyarakat.
- b. Penyusunan anggaran belanja dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.
- c. Penyusunan anggaran belanja dilakukan secara rasional dan realistis.

## **BAB VI**

### **PERMASALAHAN ,PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA**

Pada prinsipnya program dan kegiatan pembangunan Desa Dawan Kaler dibagi ke dalam beberapa program utama :

#### **6.1. Bidang Pelayanan Umum Pemerintah**

Permasalahan :

- masih belum optimalnya pelayanan umum dari semua bidang karena belum Tersedianya Sarana Prasarana secara memadai

Program :

- Dalam program ini ditekankan adanya peningkatan sarana dan prasarana Desa sehingga masyarakat akan dapat merasakan kehidupan yang lebih baik dengan tersedianya fasilitas publik yang memadai.
- Pembangunan sarana dan prasarana ekonomi, seperti peningkatan jalan, pembangunan jembatan dan sebagainya.
- Pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, seperti pembangunan gedung TK, rehab gedung sekolah, dan sebagainya.
- Pembangunan sarana dan prasarana ibadah, seperti pembangunan Pura
- Pembangunan sarana dan prasarana sosial, seperti pembangunan prasarana air bersih, pembangunan pos kamling, pembangunan gedung pertemuan dan sebagainya.
- Pembangunan sarana dan prasarana pemerintah, seperti rehab kantor desa, dan sebagainya.

## 6.2. Bidang ketertiban dan Keamanan

Permasalahan :

- Tidak adanya sarana Komonikasi Cepat dan Ekonomis
- Tidak Maksimalnya Fungsi Pos kamling

Program :

- Dalam program ini menjadi titik berat dalam pelaksanaannya adalah system penanganan ketertiban dan keamanan secara swadaya melalui peningkatan peran dan Fungsi POSKAMLING
- Pengadaan Sarana Komonikasi dan Pembangunan RPU ( radio Pancar Ulang ) untuk LINMAS dan Pecalang agar tanggap Bencana dan penanggulangannya
- Memberika dana Operasional untuk penyelenggaraan Ronda di masing masing Pos kamling
- Memberikan Sosialisasi kepada masyarakat agar tertanam rasa bahwa keamanan merupakan kebutuhan pokok masyarakat
- Pelatihan bagi anggota Linmas dan Pecalang

## 6.3. Bidang Ekonomi

Permasalahan :

- BUMDes Belum maksimal
- Masyarakat terkadang sulit mengaplikasi Kredit untuk pengembangan usaha Mikro
- Kurangnya Modal Usaha untuk UMKM
- Kurangnya Lapangan Pekerjaan

Program :

- Dalam Bidang ini yang menjadi sasaran adalah lembaga Keuangan pemerintahan maupun lembaga Keuangan masyarakat. Peran lembaga-lembaga ini sangat penting

dalam rangka mendukung dan mendorong proses pembangunan yang sedang dilaksanakan.

- Peningkatan dan Pembangunan System perekonomian produktif utk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Peningkatan dan Pengembangan BUMDes Kerta Laba di Segala Unit Usaha
- Penciptaan Lapangan Pekerjaan

#### **6.4. Bidang Pendidikan**

Permasalahan :

- Masih Ada anak putus sekolah
- Kurangnya pendidikan mental masyarakat.
- Sarana penyampaian informasi melalui media Visual
- Wajib belajar 12 thn
- Potensi SDM dalam bidang kerajinan perlu diarahkan

Program :

- Dalam Bidang ini diarahkan kepada adanya sumber daya manusia yang semakin meningkat yang bisa diupayakan melalui pembangunan pendidikan.
- penciptaan kesempatan pendidikan yang semakin luas, baik pendidikan formal maupun non formal.
- Serta pentingnya dilakukan Pelatihan pelatihan utk penanganan kebutuhan Masyarakat Luas baik pada bidang Ekonomi , Kesehatan , Insfrastruktur , Budaya dan lain sebagainya

#### **6.5. Bidang Kesehatan dan Kebersihan**

Permasalahan :

- masih banyaknya kegiatan yg belum berjalan secara maksimal dan sering dalam pelaksanaan kegiatan terganjal pada masalah pendanaan sehingga perlu adanya alokasi dana utk menopang semua kegiatan dimaksud.
- Perlu adanya event event agar masyarakat semakin menyadari bahwa kesehatan itu adalah sebuah kebutuhan

Program :

- bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yg Sehat , utk tercapainya tujuan ini tentunya banyak hal yg harus dilakukan seperti : peningkatan operasional Kader Kader Kesehatan Desa agar bisa optimal dalam pelaksanaan Tugas nya masing masing antara lain : Posyandu lansia , Posyandu balita , Pokjantal ,Jumantik , Kader Desa Siaga ,Ambulan Desa ,kesiagaan Bidan Desa , dan Program Kesehatan Lainnya yg Dianggap Penting

#### **6.6. Bidang infrastruktur, pembangunan Wilayah & Pengelolaan SDA-lingkungan hidup**

Permasalahan :

- Masih adanya daerah yg perlu di lakukan pengembangan wilayah dengan pembukaan akses
- Semakin banyaknya lingkungan dan perbukitan yg gersang

Program :

- Diarahkan pada adanya peningkatan Pembangunan Wilayah Desa dan pengelolaan SDA dan Lingkungan Hidup dgn dasar pengembangan Ekonomi Produktif Kerakyatan
- Melakukan Penanaman Pohon utk Perindang Jalan dan menghijaukan Perbukitan
- Membangun Kawasan Agrowisata di Kawasan Gunung menuju Besan utk meminimalis terjadinya alih fungsi lahan
- 

#### **6.7. Bidang Penanggulangan Kemiskinan & Penanganan sosial**

Permasalahan :

- Adanya ketimpangan data RTS
- Banyak nya Data RTS yg tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan
- Belum maksimalnya pengalokasian Bansos

Program :

- Perlu di lakukan pendataan secara swadaya oleh masyarakat agar kriteria kemiskinan tersebut bisa ditetapkan sesuai dengan kenyataan di lapangan.
- Untuk memaksimalkan berjalannya program ini perlu di bentuk se buah team yg bekerja khusus dalam penanganan dan penanggulan kemiskinan
- Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial ( PMKS )

#### **6.8. Bidang Adat dan Budaya**

Permasalahan :

- Potensi SDM dalam bidang Seni Belum tergali
- Banyak Pura yg perlu di lakukan Rehab dan Pembangunan Total

Program :

- Pengembangan tradisi, seni dan budaya masyarakat .
- pelestarian nilai-nilai yang terkandung di dalam sebuah tradisi, seni dan budaya sebagai hasil cipta, karsa, rasa manusia.
- Pembangunan Wadah Seni berupa Sekehe dan Sanggar
- Pembinaan Sekehe yg sudah ada
- Penyelenggaraan Event Kesenian dan Budaya Tingkat Desa untuk menumbuh kembangkan potensi masyarakat

#### **6.9. Bidang Kelembagaan**

Permasalahan :

- Belum Maksimalnya peran dan fungsi kelembagaan yang ada
- Minimnya kegiatan yang dilakukan karena minimnya dana
- SDM yang kurang mendapatkan pelatihan dan BinteK

Program :

- Memberikan motivasi kepada seluruh kelembagaan Desa dengan Dana Operasional
- Memberikan pelatihan secara berkesinambungan terhadap Seluruh Kelembagaan Desa agar semakin intensif dalam menjalankan Fungsi nya masing masing

## **BAB VII PENUTUP**

Demikian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Dawan Kaler Kecamatan Dawan Tahun 2013 – 2018 ini dibuat yang memuat arah kebijakan pembangunan yang akan dilaksanakan dalam 5 tahun ke depan. Selanjutnya RPJMDes ini akan dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDesa) dalam setiap tahunnya, sehingga diharapkan pembangunan yang dilaksanakan bisa terpadu menjadi satu kesatuan di segala bidang dan berkelanjutan.

Akhirnya, apa yang sudah di buat ini mudah-mudahan akan bermanfaat bagi masyarakat Desa Dawan Kaler dengan semangat dan Motto “ Bersama Kita Membangun Desa“ dan pembangunan yang dilaksanakan mudah-mudahan senantiasa mendapat Anugrah Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa.

Perbekel Desa Dawan Kaler

I Kadek Sudarmawa ,SH.



**LAMPIRAN  
PERATURAN DESA DAWAN KALER  
NOMOR TAHUN 2013  
  
TENTANG  
  
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA  
(RPJM DESA)  
TAHUN 2013-2018**

**DOKUMEN PROSES  
PENYUSUNAN RPJM-DESA DAWAN KALER  
TAHUN 2013-2018**

**NAMA : I KADEK SUDARMAWA**  
**JABATAN : PERBEKEL DESA DAWAN KALER**



**NAMA : I KOMANG SUDARSA**  
**JABATAN : SEKRETARIS DESA DAWAN KALER**



**NAMA : NI KETUT ARIASIH**

**JABATAN : KAUR URUSAN PEMERINTAHAN**



**NAMA : I NENGAH LINGGA SUKARTA**

**JABATAN : KAUR URUSAN PEMBANGUNAN**



**NAMA : NI GUSTI AYU DASTRINI**

**JABATAN : KAUR URUSAN KESRA**



**NAMA : NI WAYAN MUSTINI**

**JABATAN : KAUR URUSAN KEUANGAN**



**NAMA : GUSTI KADEK DARMA YANI**

**JABATAN : KAUR URUSAN UMUM**



**NAMA : I KOMANG WARTA**

**JABATAN : KELIAN BANJAR DINAS KAYEHAN**





**NAMA : I NYOMAN SUMIARTA**

**JABATAN : KELIAN BANJAR DINAS PASEKAN**



**NAMA : I WAYAN SUWASTRA**

**JABATAN : KELIAN BANJAR DINAS METULIS**



**NAMA : I PUTU DIATMIKA**

**JABATAN : KELIAN BANJAR DINAS SENGGUAN**